

# Penerapan Profile Matching Untuk Menilai Kinerja Karyawan Pada PT. Semen Bosowa Maros Cabang Samarinda

Ahmad Mursid Nusuki<sup>1)</sup>, M. Irwan Ukkas<sup>2)</sup>, Siti Qomariah<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Teknik Informatika, STMIK Widya Cipta Dharma

<sup>1)</sup>Jl. M. Yamin No.25, Samarinda, 75123

E-mail : budiutomomordua@gmail.com<sup>1)</sup>, Irwan212@yahoo.com<sup>2)</sup>, ekawati\_stmik@yahoo.com<sup>3)</sup>

## ABSTRAK

Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan, merupakan sistem yang dibuat untuk membantu dalam pengambilan keputusan dalam penilaian kinerja karyawan pada PT. Semen Bosowa Maros Cabang Samarinda dengan menggunakan bantuan metode *Profile Matching*.

Untuk menunjang kegiatan penilaian kinerja karyawan pada PT. Semen Bosowa Maros Cabang Samarinda, dikembangkan suatu sistem pendukung keputusan dengan mengaplikasikan Metode Profile Matching. Acuan yang digunakan adalah Acuan yang tertera pada surat Internal Memo No. 08/IM/HR-SBM/XI-2013 Tentang Penilaian kinerja karyawan (Performance Appraisal). Meskipun menurut surat ini, kriteria dari metode Profile Matching tidak ada, namun penerapan metode ini untuk sistem (aplikasi), tetap dapat memberikan alternatif keputusan menurut nilai tertinggi untuk setiap kriteria keputusan. Metode pengembangan Sistem Pendukung Keputusan yang dilakukan terdiri dari tahap perencanaan, tahap analisis, model nyata, pengujian pada tahap *prototype*, dan tahap implementasi.

Hasil dari Sistem Pendukung Keputusan ini adalah menampilkan nilai akhir untuk menentukan nilai tertinggi. Sistem ini hanya memberikan alternatif nama karyawan dengan nilai rankingnya tetapi hasil akhir tetap ada pada Kepala Cabang untuk menentukan nama-nama karyawan yang akhirnya berhak untuk mendapatkan Tunjangan.

**Kata Kunci:** Sistem Pendukung Keputusan, Metode *Profile Matching*, Penilaian Kinerja Karyawan.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam lingkungan perusahaan atau organisasi, komputer merupakan alat bantu yang mutlak diperlukan sehingga penerapan sebuah sistem berbasis komputer menjadi kebutuhan pokok dan memberikan keunggulan kompetitif. Bantuan Tunjangan Karyawan adalah subsidi *insentif* yang diberikan kepada karyawan perusahaan baik itu yang berstatus sebagai karyawan tetap ataupun karyawan tidak tetap. Dalam perusahaan yang memiliki karyawan yang cukup banyak, proses evaluasi (penilaian) kinerja karyawan relatif sering dilakukan sehingga perusahaan memerlukan prosedur yang baku dalam menetapkan persyaratan bagi seorang karyawan untuk mendapatkan tunjangan.

Masalah yang terjadi dalam proses evaluasi (Penilaian) kinerja karyawan diantaranya adalah subjektivitas pengambilan keputusan akan terasa, terutama jika beberapa karyawan yang ada memiliki kemampuan (dan beberapa pertimbangan lain) yang tidak jauh berbeda. Proses evaluasi (penilaian) yang terjadi sekarang umumnya adalah adanya karyawan yang mendapatkan tunjangan senioritas dengan hanya melihat pada kriteria tertentu saja, tetapi karyawan tersebut belum tentu unggul pada beberapa kriteria-kriteria lain, akan tetapi tetap mendapat tunjangan senioritas. Jika proses

pengambilan keputusan ini dibantu oleh sebuah sistem pendukung keputusan maka proses pelaksanaan pemilihan seluruh karyawan dapat sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Dari penjabaran tersebut, hal yang menjadi latar belakang masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Sistem Pendukung Keputusan dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja karyawan, sehingga nanti kepala cabang setempat selaku pengambil keputusan dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat terhadap penilaian kinerja karyawan

## 2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat rancang bangun Sistem Pendukung Keputusan yang dapat menjadi alat bantu para pengambil keputusan dalam menilai kinerja karyawan pada PT. Semen Bosowa Maros?
2. Bagaimana membuat bobot nilai yang pasti dalam menentukan kualitas karyawan?
3. Bagaimana membuat sistem yang dapat memberikan solusi pilihan dalam penilaian kinerja karyawan?

### 3. BAHAN DAN METODE

#### 3.1 Sistem

Suatu sistem menurut Jogiyanto (2005), adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Sutabri (2012), menjelaskan bahwa sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa suatu hal dapat dikatakan sebagai suatu sistem.

#### 3.2 Pengambilan Keputusan

Menurut Kusriani (2007), pengambilan keputusan merupakan kegiatan memilih suatu strategi atau tindakan dalam pemecahan masalah tersebut. Tindakan memilih strategi atau aksi yang diyakini manajer akan memberi solusi terbaik atas sesuatu itu disebut pengambilan keputusan. Tujuan dari keputusan adalah untuk mencapai target atau aksi tertentu yang harus dilakukan.

#### 3.3 Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Turban (2005), konsep mengenai Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau Decision Support System (DSS) diungkapkan pertama kali pada awal Tahun 1970 oleh Scott Morton dengan istilah "Management Decision System" yang merupakan suatu sistem yang berbasis komputer yang membantu pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan suatu masalah yang tidak terstruktur.

Berdasarkan sumber diatas, suatu sistem pendukung keputusan merupakan suatu pelengkap dari seseorang atau instansi dalam proses pengambilan keputusan. Dimana sistem ini tidak ditujukan untuk mengganti pengambil keputusan dalam pembuatan keputusan. Sistem pendukung keputusan menggabungkan kemampuan komputer dalam pelayanan interaktif dengan pengolahan atau pemanipulasian data yang memanfaatkan model atau aturan penyelesaian yang tidak terstruktur. Sistem pendukung keputusan mempunyai beberapa sumber intelektual dengan kemampuan dari komputer untuk memperbaiki kualitas keputusan.

#### 3.4 Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)

Menurut Kusriani (2007), metode *profile matching* atau pencocokan profil adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati.

Berikut adalah beberapa tahapan dan perumusan perhitungan dengan metode *profile matching*:

##### 1. Pembobotan

Pada tahap ini, akan ditentukan bobot nilai masing-masing aspek dengan menggunakan bobot nilai yang telah ditentukan bagi masing-masing aspek itu sendiri. Adapun inputan dari proses pembobotan ini adalah selisih dari profil karyawan dan profil jabatan. Dalam penentuan peringkat pada aspek kapasitas intelektual, sikap kerja dan perilaku

untuk jabatan yang sama pada setiap *gap*, diberikan bobot nilai sesuai dengan tabel berikut :

##### 2. Pengelompokan *Core Factor* dan *Secondary Factor*

Setelah menentukan bobot nilai *gap* kriteria yang dibutuhkan, kemudian tiap kriteria dikelompokkan lagi menjadi dua kelompok yaitu *core factor* dan *secondary factor*.

###### 1) *Core Factor* (Faktor Utama)

*Core factor* merupakan aspek (kompetensi) yang paling menonjol atau paling dibutuhkan oleh suatu jabatan yang diperkirakan dapat menghasilkan kinerja optimal.

Untuk menghitung *core factor* digunakan rumus :

$$NCI = \frac{\sum NC}{\sum IC}$$

Keterangan :

NCI = Nilai rata-rata *core factor* aspek kapasitas intelektual

NC = Jumlah Total nilai *Core Factor* aspek kapasitas intelektual

IC = Jumlah item *Core Factor*

###### 2) *Secondary factor* (Faktor Pendukung)

*Secondary factor* adalah item-item selain aspek yang ada pada *core factor*.

Untuk menghitung *secondary factor* digunakan rumus :

$$NSI = \frac{\sum NS}{\sum IS}$$

Keterangan :

NSI = Nilai rata-rata *secondary factor* aspek kapasitas intelektual

NS = Jumlah total nilai *secondary factor* aspek kapasitas intelektual

IS = Jumlah item *secondary factor*

Rumus diatas adalah rumus untuk menghitung *core factor* dan *secondary factor* dari aspek kapasitas intelektual. Rumus diatas juga digunakan untuk menghitung *core factor* dan *secondary factor* dari aspek sikap kerja dan perilaku.

##### 1. Perhitungan Nilai Total

Dari perhitungan *core factor* dan *secondary factor* dari tiap-tiap aspek, kemudian dihitung nilai total dari tiap-tiap aspek yang diperkirakan berpengaruh pada kinerja tiap-tiap *profile*.

Untuk menghitung nilai total dari masing-masing aspek, digunakan rumus :

$$N = (X) \% NCI + (X) \% NSI$$

Keterangan :

N = Nilai Total Tiap Aspek

NCI = Nilai *Core Factor*

NSI = Nilai *Secondary Factor*

(X)% = Nilai Persentase

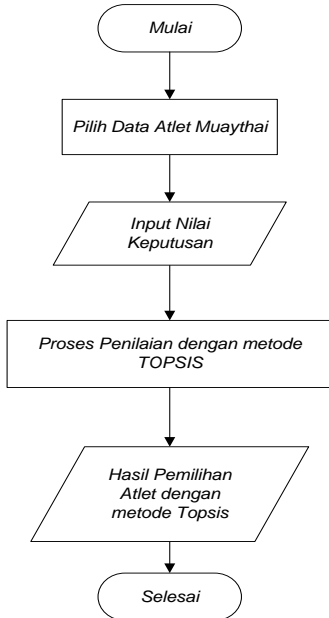
##### 2. Perangkingan

Hasil akhir dari proses *profile matching* adalah ranking dari kandidat yang diajukan untuk mengisi suatu jabatan/posisi tertentu. Penentuan ranking pada hasil perhitungan yang ditujukan pada rumus dibawah ini :

Ranking = 20% NKI + 30% NSK + 50% NP  
 Keterangan :  
 NKI = Nilai Kapasitas Intelektual  
 NSK = Nilai Sikap Kerja  
 NP = Nilai Perilaku

#### 4. RANCANGAN SISTEM/APLIKASI

##### 1. Flowchart Sistem

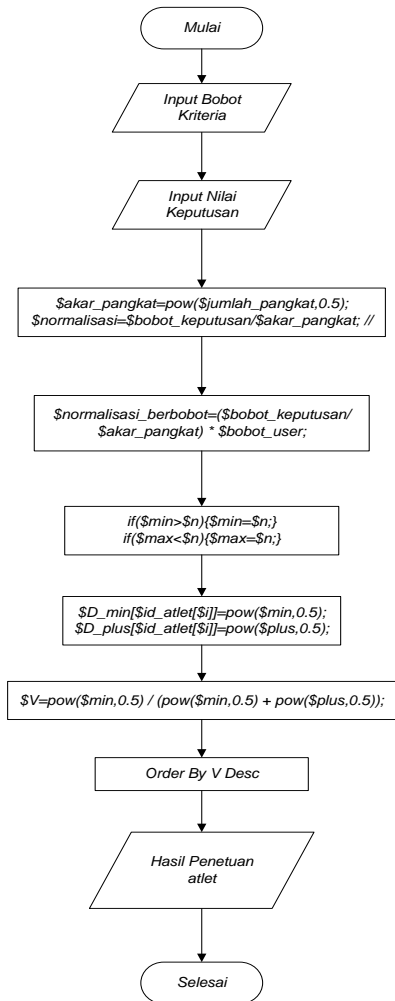


Gambar 1 Flowchart Pengguna

Pada gambar 1 merupakan flowchart sistem menjelaskan tentang alur sistem pemilihan Atlet Muaythai, pertama yaitu dengan pemilihan data Atlet Muaythai, lalu dilakukan proses penginputan nilai atlet pada setiap kriteria. lalu dilakukan proses perhitungan dengan menggunakan metode TOPSIS, kemudian akan tampil hasil penentuan atlet yang layak kedalam tim Muaythai Kota Samarinda.

##### 2. Flowchart Aplikasi

Pada gambar 2 merupakan flowchart aplikasi menjelaskan tentang proses penilaian atlet dengan menggunakan metode TOPSIS (Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution), pertama yaitu dengan memasukan data bobot kriteria, kemudian memasukkan nilai keputusan memproses normalisasi nilai keputusan, normalisasi berbobot, mencari nilai maksimal dan minimal setiap criteria, mencari D+ dan D-, kemudian sistem akan menghitung nilai V, memutuskan ranking nilai V, kemudian tampil hasil penentuan atlet yang layak kedalam tim Muaythai Kota Samarinda.



Gambar 2. Flowchart Perhitungan

##### 3. Studi Kasus

Suatu hari pelatih Sasana Cam Samarinda memerlukan tim untuk menghadapi Pekan Olah Raga Provinsi Kalimantan Timur (PORPROV) pelatih membutuhkan atlet pada kelas A Putra, berdasarkan data dari Sasana Cam Samarinda terdapat 4 atlet pada kelas tersebut yaitu Sandy, Chandra, Budi dan Dhani. Kemudian pelatih melakukan penilaian terhadap kriteria K1 : Usia, K2 : Fisik atau Daya Tahan Tubuh, K3 : IQ. Berikut ini adalah tabel 4.6 matriks data penilaian dari kriteria diatas :

Tabel 1 Matriks Data Penilaian

Bobot	40	35	25
Atlet / Kriteria	K1	K2	K3
Sandy	21	45	150
Chandra	24	35	189
Budi	24	30	190
Dhani	20	15	200

Pada tabel 1 merupakan matriks data penilaian atlet kriteria Usia bobot 40, Daya Tahan bobot 35, IQ bobot 25, jadi total seluruh bobot adalah 100.

1) Menghitung pembagi setiap kriteria

Tabel 2 Pembagi Per Kriteria

Atlet / Kriteria	K1	K2	K3
Pembagi	44,643	66,1438	366,4983

Pada Tabel 2 Pembagi Per Kriteria merupakan pembagi yang nantinya akan digunakan untuk melakukan perhitungan pada tahap normalisasi tabel yaitu dengan rumus  $\sqrt{(xa^2 + xb^2 + xc^2 + \dots)}$  per kriteria, Perhitungan berasal dari akar pangkat data perkolom pada tabel 1 matriks data penilaian sehingga menghasilkan tabel pembagi diatas adalah sebagai berikut ini :

- (1) Kolom Usia :  
 $\sqrt{(21^2 + 24^2 + 24^2 + 20^2)} = 44,643$
- (2) Kolom Daya Tahan :  
 $\sqrt{(45^2 + 35^2 + 30^2 + 15^2)} = 66,1438$
- (3) Kolom IQ :  
 $\sqrt{(150^2 + 189^2 + 190^2 + 200^2)} = 366,4982$

2) Membuat Tabel Normalisasi

**Tabel 3 Normaisasi**

Atlet / Kriteria	K1	K2	K3
Ternormalisasi	0,4704	0,6803	0,4093
	0,5376	0,5292	0,5157
	0,5376	0,4536	0,5184
	0,448	0,2268	0,5457

Pada Tabel 3 Normaisasi merupakan normalisasi tabel penilaian dengan rumus Data / (akar hasil pangkat perkriterianya), Perhitungan berdasarkan data perbaris dan kriteria pada tabel 1 matriks data penilaian dibagi dengan data perkriteria pada tabel 2 Pembagi Per Kriteria sehingga menghasilkan tabel normalisasi diatas adalah sebagai berikut ini :

- (1) Kolom Usia :  
 Baris 1  $\rightarrow 21 / 44,643 = 0,4704$   
 Baris 2  $\rightarrow 24 / 44,643 = 0,5376$   
 Baris 3  $\rightarrow 24 / 44,643 = 0,5376$   
 Baris 4  $\rightarrow 20 / 44,643 = 0,448$
- (2) Kolom Daya Tahan  
 Baris 1  $\rightarrow 45 / 66,1438 = 0,6803$   
 Baris 2  $\rightarrow 35 / 66,1438 = 0,5292$   
 Baris 3  $\rightarrow 30 / 66,1438 = 0,4536$   
 Baris 4  $\rightarrow 15 / 66,1438 = 0,2268$
- (3) Kolom IQ  
 Baris 1  $\rightarrow 150 / 366,4983 = 0,4093$   
 Baris 2  $\rightarrow 189 / 366,4983 = 0,5157$   
 Baris 3  $\rightarrow 190 / 366,4983 = 0,5184$   
 Baris 4  $\rightarrow 200 / 366,4983 = 0,5457$

3) Membuat Tabel Normalisasi Berbobot

Pada Tabel 4 Normaisasi Berbobot merupakan normalisasi berbobot dengan rumus data normalisasi x bobot kriteria.

**Tabel 4 Normaisasi Berbobot**

Atlet / Kriteria	K1	K2	K3
Terbobot	18,8159	23,8118	10,2320
	21,5039	18,5203	12,8923
	21,5039	15,8745	12,9605
	17,9199	7,9373	13,6426

Perhitungan berdasarkan data perbaris dan krteria pada tabel 4 normaisasi dikali dengan bobot perkriteria dari tabel 1 matriks data penilaian sehingga menghasilkan tabel

normalisasi berbobot diatas adalah sebagai berikut ini :

- 1) Kolom Usia :  
 Baris 1  $\rightarrow 40 \times 0,4704 = 18,8159$   
 Baris 2  $\rightarrow 40 \times 0,5376 = 21,5039$   
 Baris 3  $\rightarrow 40 \times 0,5376 = 21,5039$   
 Baris 4  $\rightarrow 40 \times 0,448 = 17,9199$
- 2) Kolom Daya Tahan  
 Baris 1  $\rightarrow 35 \times 0,6803 = 23,8118$   
 Baris 2  $\rightarrow 35 \times 0,5292 = 18,5203$   
 Baris 3  $\rightarrow 35 \times 0,4536 = 15,8745$   
 Baris 4  $\rightarrow 35 \times 0,2268 = 7,9373$
- 3) Kolom IQ  
 Baris 1  $\rightarrow 25 \times 0,4093 = 10,2320$   
 Baris 2  $\rightarrow 25 \times 0,5157 = 12,8923$   
 Baris 3  $\rightarrow 25 \times 0,5184 = 12,9605$   
 Baris 4  $\rightarrow 25 \times 0,5457 = 13,6426$

4) Membuat Tabel Solusi Ideal (+) dan Solusi Ideal(-)

**Tabel 5 Solusi Ideal (+) dan Solusi Ideal(-)**

Atlet / Kriteria	K1	K2	K3
A+	17,9199	23,8118	13,6426
A-	21,5039	7,9373	10,2320

Pada Tabel 5 Solusi Ideal (+) dan Solusi Ideal(-) merupakan Solusi Ideal (+) dan Solusi Ideal(-), perhitunganya adalah sebagai berikut ini :

- (1) Kolom Usia :  
 A+  $\rightarrow \text{Min}(18,8159; 21,5039; 21,5039; 17,9199) = 17,9199$   
 A-  $\rightarrow \text{Max}(18,8159; 21,5039; 21,5039; 17,9199) = 21,5039$
- (2) Kolom Daya Tahan  
 A+  $\rightarrow \text{Max}(23,8118; 18,5203; 15,8745; 7,9373) = 23,8118$   
 A-  $\rightarrow \text{Min}(23,8118; 18,5203; 15,8745; 7,9373) = 7,9373$
- (3) Kolom IQ  
 A+  $\rightarrow \text{Max}(10,2320; 12,8923; 12,9605; 13,6426) = 13,6426$   
 A-  $\rightarrow \text{Min}(10,2320; 12,8923; 12,9605; 13,6426) = 10,2320$

5) Membuat Tabel Separasi

Pada tabel 6 merupakan Separasi, perhitungan pada table 6 separasi sebagai berikut ini :

**Tabel 6 Separasi**

D+	D-
3,5264	16,1005
6,4349	10,9123
8,7356	8,3931
15,8745	4,9475

- D+ :
- Baris 1  $\rightarrow \sqrt{((18,8159-17,9199)^2 + (23,8118-23,8118)^2 + (10,2320-13,6426)^2)} = \mathbf{3,5264}$
- Baris 2  $\rightarrow \sqrt{((21,5039-17,9199)^2 + (18,5203-23,8118)^2 + (12,8923-13,6426)^2)} = \mathbf{6,4349}$
- Baris 3  $\rightarrow \sqrt{((21,5039-17,9199)^2 + (15,8745-23,8118)^2 + (12,9605-13,6426)^2)} = \mathbf{8,7356}$

Baris 4  $\rightarrow \sqrt{((17,9199-17,9199)^2+(7,9373-23,8118)^2+(13,6426-13,6426)^2)} = 15,8745$

D- :

Baris 1  $\rightarrow \sqrt{((21,5039-18,8159)^2+(7,9373-23,8118)^2+(10,2320-10,2320)^2)} = 16,1005$

Baris 2  $\rightarrow \sqrt{((21,5039-21,5039)^2+(7,9373-18,5203)^2+(10,2320-12,8923)^2)} = 10,9123$

Baris 3  $\rightarrow \sqrt{((21,5039-21,5039)^2+(7,9373-15,8745)^2+(10,2320-13,6426)^2)} = 8,3931$

Baris 4  $\rightarrow \sqrt{((21,5039-17,9199)^2+(7,9373-7,9373)^2+(10,2320-13,6426)^2)} = 4,9475$

6) Membuat Tabel Kedekatan Relatif Terhadap Solusi Ideal

Tabel 7 Kedekatan Relatif Terhadap Solusi Ideal

Hasil	V
Sandy	0,8203
Chandra	0,6291
Budi	0,4900
Dhani	0,2376

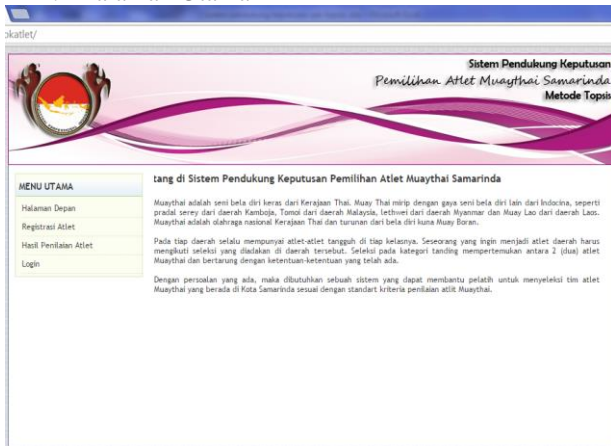
Pada Tabel 7 Kedekatan Relatif Terhadap Solusi Ideal diatas merupakan kedekatan relatif terhadap solusi ideal, perhitungan kedekatan relatif terhadap solusi ideal diatas adalah sebagai berikut ini :

- 1) Sandy :  $3,5264/(3,5264+16,1005) = 0,8203$
- 2) Chandra:  $6,4349/(6,4349+10,9123) = 0,6291$
- 3) Budi :  $8,7356/(8,7356+8,3931) = 0,4900$
- 4) Dhani :  $15,8745/(15,8745+4,9475) = 0,2376$

Hasil Terbesar dari perhitungan diatas adalah Sandy dengan nilai : **0,8203**, sehingga Shandy merupakan atlet terbaik yang layak masuk tim Muaythai Kota Samarinda kelas A Putra.

## 5. IMPLEMENTASI

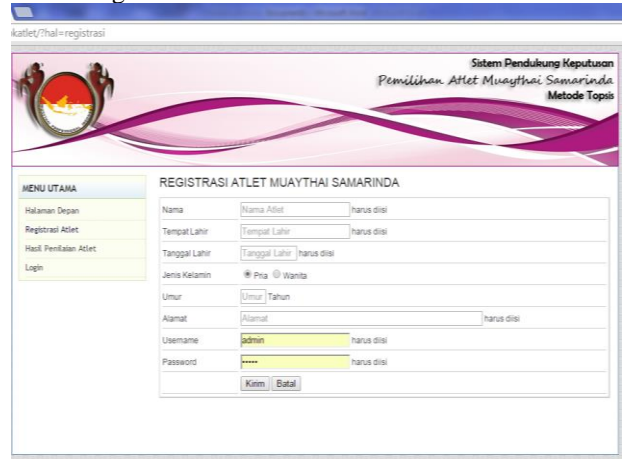
### 1. Halaman Utama



Gambar 3 Tampilan Utama

Pada gambar 3 adalah halaman Utama yang terdapat Menu Utama yaitu Halaman Depan, Registrasi Atlet, Hasil Penilaian Atlet dan Login kedalam sistem. Menu Utama

### 2. Registrasi Atlet



Gambar 4 Tampilan Registrasi Atlet

Pada gambar 4 Halaman Registrasi Atlet yaitu halaman yang digunakan untuk registrasi/pendaftaran data atlet yang akan mengikuti proses penilaian dari pelatih Sasana Cam Samarinda untuk menentukan atlet terbaik yang layak masuk tim Muaythai Kota Samarinda.

### 3. Kriteria



Gambar 5 Tampilan Kriteria

Pada gambar 5 adalah Halaman Kriteria. Halaman ini digunakan untuk manajemen data kriteria yang digunakan dalam proses penilaian atlet dengan menggunakan metode topsis.

### 4. Bobot Kriteria



Gambar 6 Halaman Bobot Kriteria

Pada gambar 6 adalah Halaman Bobot Kriteria dimana menu ini digunakan untuk mengisi kepentingan kriteria yang nanti akan digunakan dalam proses penilaian atlet.

## 5. Penilaian

Sistem Pendukung Keputusan  
Pemilihan Atlet Muaythai Samarinda  
Metode Topsis

MENU ADMIN  
Atlet  
Kriteria  
Nilai Keputusan  
Bobot Kriteria  
Ubah Password  
Logout

ANALISA  
Hasil Penilaian Atlet

NILAI KEPUTUSAN

Atlet: Sandy

Nilai Atlet: Sandy

NO	KRITERIA	NILAI	AKSI
1	Daya Tahan Tubuh	100	
2	Usia	30	No Aksi
3	IQ	400	
4	Mental	80	
5	Teknik	90	
6	Pengalaman Bertanding	15	

Gambar 7 Halaman Penilaian

Pada gambar 7 merupakan tampilan halaman penilaian atlet dalam proses seleksi pemilihan atlet yang layak masuk tim Muaythai Samarinda.

## 6. Hasil Penilaian

Sistem Pendukung Keputusan  
Pemilihan Atlet Muaythai Samarinda  
Metode Topsis

MENU ADMIN  
Atlet  
Kriteria  
Nilai Keputusan  
Bobot Kriteria  
Ubah Password  
Logout

ANALISA  
Hasil Penilaian Atlet

HASIL ANALISA PEMILIHAN ATLET MUAYTHAI

HASIL ANALISA

Budi	: 61 %
Dhani	: 59 %
Chandra	: 56 %
Sandy	: 47 %

INFORMASI

Nama	DAYA TAHAN TUBUH	USIA	IQ	MENTAL	TEKNIK	PENGALAMAN BERTANDING
Budi	100	24	345	90	70	15
Dhani	70	21	390	80	90	18
Chandra	90	25	423	70	80	15
Sandy	100	30	400	80	90	15

Gambar 8 Halaman Hasil Penilaian

Pada Gambar 8 merupakan halaman hasil perhitungan menggunakan metode topsis sehingga dapat dilihat atlet mana saja yang layak masuk ke dalam tim Muaythai Samarinda.

## 7. Ubah Password

Sistem Pendukung Keputusan  
Pemilihan Atlet Muaythai Samarinda  
Metode Topsis

MENU ADMIN  
Atlet  
Kriteria  
Nilai Keputusan  
Bobot Kriteria  
Ubah Password  
Logout

ANALISA  
Hasil Penilaian Atlet

UBAH PASSWORD

Password Lama  harus diisi

Password Baru  harus diisi

Ulangi  harus diisi

Gambar 9 Halaman Ubah Password

Pada gambar 9 merupakan tampilan halaman ini digunakan untuk mengubah password admin/pelatih.

## 6. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan pemilihan atlet yang layak masuk Tim Muaythai Kota Samarinda merupakan sistem yang dibuat untuk membantu pelatih dalam memilih atlet yang layak masuk tim Muaythai Samarinda.
2. Sistem ini memberikan hasil dengan menentukan ranking penilaian dari yang tertinggi hingga yang terendah.
3. Sistem pendukung keputusan ini dalam kriterianya bersifat dinamis.
4. Hasil dari sistem ini membantu memberikan alternatif yang telah ada di sistem.

## 7. SARAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan, maka didapat saran sebagai berikut :

1. Sistem Pendukung Keputusan pemilihan atlet yang layak masuk Tim Muaythai Kota Samarinda ini hanya program sederhana yang masih bisa dikembangkan lebih baik lagi.
2. Website ini masih banyak kekurangan yang dapat dikembangkan lebih baik dan menarik dengan perkembangan ilmu teknologi.
3. Terdapat record pemilihan yang telah dilakukan sebelumnya dan dapat di jadikan aspek penilaian atlet yang layak masuk kedalam tim muaythai kota samarinda.
4. Terdapat fasilitas backup dan restore database
5. Laporan yang dihasilkan dapat bervariasi serta mendukung laporan dalam bentuk grafik, excel dan pdf.
6. Sistem berbasis android sehingga lebih mudah menggunakan sistem ini.

## 8. DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Bunafit Nugroho. 2005. "PHP & MySQL dengan Editor Dreamweaver MX". Yogyakarta : Andi.
- Jogiyanto HM. 2005. "Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis". Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Kat . 2006. "Muay Thai: A Living Legacy", Bangkok, Thailand: Spary Publishing Co., Ltd, ISBN 974-92937-0-3.
- Kusrini. 2007. "Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan". Yogyakarta : Andi Offset.
- Kusumadewi S. Hartati. 2006. "Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (Fuzzy MADM)". Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Madcoms Litbang. 2011. "Aplikasi Web Database dengan Dreamweaver dan php-MySQL". Yogyakarta: Andi.

- Monty P. 2006. “*Dasar-Dasar Psikologi Olahraga*”. Jakarta: Balai Pustaka.
- Peranginangin Kasiman. 2006. “*Aplikasi Web dengan PHP & MySQL*”. Yogyakarta : Andi Offset.
- Peter. 2006. “*Thai Kickboxing For Beginners*”, New York : Lulu Press, ISBN 978-1-4116-9983-0.
- Poerwardaminta Wilfridus. 2007. “*Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*”, Jakarta : Balai Pustaka.
- Pressman Roger S. 2007. “*Rekayasa Perangkat Lunak : pendekatan praktisi (Buku I)*”, Yogyakarta : Andi.
- Sachdeva A. Kumar dan Kumar P. (2009), “Multi-Factor Mode Critically Analysis Using TOPSIS”, *International Journal of Industrial Enineering*, Vol. 5, No. 8 pp 1-9.
- Sutabri Tata. 2012. “*Konsep Sistem Informasi*”, Yogyakarta : Andi.
- Sutisna Dadan. 2007.”*Langkah Muda Menjadi Web Master*”, Jakarta : Mediakita.
- Suyanto Asep Herman. 2007. “*Step by step : Web Design Theory and Practice*”. Yogyakarta : Andi Offset.
- Turban E., and Aronson J. E. 2005. “*Decision support systems and intelligent systems*”, 6th ed. Upper Saddle River. NJ: Prentice-Hall.
- Wibowo Basuki. 2006. “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”. Jakarta: Balai Pustaka.

#### **Jurnal Ilmiah:**

- Kurniasih, Desi Leha, 2013, Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop Dengan Metode Topsis. Medan : Teknik Informatika STMIK Budi Darma Medan.
- Perdana Nuri Guntur. 2013. ”Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Beasiswa Kepada Peserta Didik Baru Menggunakan Metode TOPSIS”. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sukmana Ikmal Rahmatillah. 2011. “Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Dasar Berbasis Web Dengan Metode Interactive Learning”. Bandung : UNIKOM.
- Wibowo, Henry Parkaris, 2012, Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Asisten Dosen pada Fakultas Teknologi Informasi UKSW Menggunakan Metode TOPSIS. Salatiga : Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana